

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang didapat dalam penelitian ini mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Memilih Auditor Internal pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Soegijapranata Semarang Berdasarkan *Theory Planned of Behavior*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Sikap mahasiswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih auditor internal bagi mahasiswa akuntansi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juniariani (2017), Munawar & Supriatna (2018) dan Natsir (2018).
- b. Norma Subjektif mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat memilih auditor internal bagi mahasiswa akuntansi Temuan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Natsir (2018), Aras, *et., al.* (2020), Dharmawan & Vidyasari (2021).
- c. Persepsi Pengendalian perilaku mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat memilih auditor internal bagi mahasiswa akuntansi. Temuan ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2017), Natsir (2018) dan Sari, *et.al.* (2018).
- d. Berdasarkan hasil koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa variabel sikap (X1), Norma Subjektif (X2), dan Persepsi pengendalian perilaku (X3) mampu mempengaruhi variabel minat sebesar 80,1% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel atau faktor-faktor lain yang tidak diikutkan dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil atas penelitian yang telah dilakukan mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Memilih Auditor Internal pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Soegijapranata Semarang Berdasarkan *Theory Planned of Behavior*, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti mendatang disarankan untuk dapat menambah jumlah sampel penelitian sehingga dapat mewakili jumlah populasi mahasiswa akuntansi di Semarang.
- b. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode wawancara secara detail, agar responden dapat memberikan informasi yang lebih menggambarkan keadaan sebenarnya, sehingga hasil yang diperoleh sangat sesuai dengan fenomena yang ada. Penelitian dengan jenis kualitatif.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel penelitian yang merupakan faktor dari teori *Planned Behaviour* (TPB) agar mengetahui lebih banyak mengenai faktor apa saja yang memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih auditor internal, seperti niat, kepercayaan normatif, kepercayaan kontrol dan faktor-faktor lain yang termasuk theory planned of behavior.

5.3 Implikasi Penelitian

Menurut literatur teori *Planned Behaviour* (TPB) Sikap diyakini secara langsung mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih auditor internal sebagai jenjang karirnya (Ajzen, 2005). Penelitian ini membuktikan penilaian terhadap auditor internal sebagai profesi yang sangat dihargai dan menawarkan gaji yang

kompetitif. Sehingga sikap mahasiswa melalui hal tersebut menunjukkan penilaian positif terhadap minat mahasiswa. Maka dari itu, semakin baik dan positif pandangan sikap mahasiswa terhadap auditor internal, maka semakin berminat pula mahasiswa dalam memilih auditor internal setelah lulus kuliah.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan pula temuan bahwa Norma subjektif berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih auditor internal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dorongan dari orang tua dan guru/dosen berpengaruh kuat terhadap minat mahasiswa dalam memilih auditor internal. Hal ini mungkin karena beberapa orang tua sukses di bidang akuntansi dan karena itu mengharapkan anak-anak mereka juga mengejar karir di bidang yang sama bahkan niat mereka untuk berkarir sebagai auditor internal juga semakin tinggi dan terakhir, setelah lulus ia memilih berkarir sebagai auditor internal.

Persepsi pengendalian perilaku juga merupakan bagian penting dari teori Planned Behaviour (TPB) dan mempengaruhi minat. Persepsi pengendalian perilaku diasumsikan memiliki implikasi motivasional terhadap minat mahasiswa dalam memilih auditor internal. Hal ini menunjukkan sejauh mana seseorang merasa bahwa kinerja perilaku yang bersangkutan berada di bawah kendali mereka. Orang tidak mengembangkan minat yang kuat jika individu tidak memiliki sarana atau kesempatan untuk melakukannya, meskipun memiliki sikap positif dan percaya bahwa orang lain yang penting bagi mereka setuju. Ketika seseorang merasa memiliki kualifikasi dan kompetensi untuk menjadi auditor internal, maka niatnya untuk berkarir di bidang audit internal juga akan semakin tinggi dan pada akhirnya akan memilih untuk berkarir di bidang audit internal setelah lulus.